



## PENERAPAN SEDEKAH SERENTAK PEGAWAI BANK SYARIAH INDONESIA UPAYA MENINGKATKAN PENYALURAN DANA UMMAT

Silvia Isfiyanti

PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk.

\*Correspondence: silviaisfiyanti@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sedekah serentak yang dilakukan oleh Pegawai Bank Syariah Indonesia Regional 6 Bandung dengan Bank Syariah Indonesia Maslahat. Penelitian ini termasuk jenis penelitian campuran antara kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan penerapan sedekah serentak yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia Regional 6 Bandung dengan Bank Syariah Indonesia Maslahat menjadi salah satu cara memaksimalkan penyaluran dana ummat untuk kesejahteraan masyarakat, hal ini didasarkan kepada janji Allah SWT di dalam al-Qur'an bahwa pahala bagi yang memberi sedekah, dan orang yang menerima sedekah akan merasakan kemudahan yang lebih besar dalam hidupnya.

**Kata kunci:** bank syariah indonesia, sedekah, penyaluran dana ummat

**Abstract:** This study aims to analyze the simultaneous application of alms carried out by employees of Bank Syariah Indonesia Regional 6 Bandung with Bank Syariah Indonesia Maslahat. This research is a mixed type of research between qualitative and quantitative. This study concludes that with the simultaneous application of alms carried out by Bank Syariah Indonesia Regional 6 Bandung with Bank Syariah Indonesia Maslahat is one way to maximize the distribution of ummah funds for the welfare of the community, this is based on the promise of Allah SWT in the Qur'an that rewards those who give alms, and people who receive alms will feel greater ease in their lives.

**Keywords:** bank syariah indonesia, alms, distribution of ummah funds

### Pendahuluan

Agama Islam sebagai agama yang *rahmatan lil 'alamin* memberikan tuntunan dan pandangan hidup pada seluruh manusia. Ajaran Islam sebagai jalan petunjuk bagi seluruh manusia agar senantiasa mengingat dan memahami arahan Sang Pencipta manusia dan seluruh alam raya, sehingga implikasinya manusia mampu mengintegrasikan sudut persoalan duniawi dan akhirat, tanpa harus memberikan perbedaan prioritas

terhadap keduanya dikarenakan keduanya saling terikat satu sama lain dan multiaspek.<sup>1</sup>

Guna memberikan dampak memberdayakan dan mensejahterakan umat manusia, khususnya umat Islam. Maka, Islam memberikan kewajiban dan anjuran untuk

---

<sup>1</sup> Ahmad Syafiq, "Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf (Ziswaf)," *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf* 5, no. 2 (2018): 362-85, <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v5i2.4598>.

membayar zakat, infak, sedekah dan wakaf (ZISWAF).

Prinsip utama dalam ajaran Islam yaitu sebagai sebuah ajaran agama yang *Rahmatan lil 'Alamin*, Islam memandang bahwa semua manusia sama derajatnya di hadapan Allah SWT<sup>2</sup>. Islam menganjurkan ummatnya untuk ber-infak dan shadaqah. Sesuai dengan semangat Islam beramal untuk kemanusiaan yang termaktub dalam al-Qur'an, nilai-nilai humanisme yaitu keadilan sosial tanpa diskriminasi terus menjadi dasar amal Islam di dunia, khususnya di Indonesia.<sup>3</sup>

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya muslim, menjadikan kedermawanan dalam menunaikan sedekah mempunyai potensi yang sangat besar dalam mewujudkan pengembangan ekonomi umat.<sup>4</sup> Pada hakikatnya bukan saja memperkecil jurang kesenjangan antara orang kaya dan orang miskin terlebih untuk mengangkat mereka terbebas dari kemiskinan, dan mencegah mereka dari hidup kelaparan dan kesengsaraan.<sup>5</sup>

Sedekah dalam Islam mempunyai dua dimensi yaitu dimensi kesalehan spritual dan dimensi kesalehan sosial. Secara dimensi spiritual sedekah mendekatatkan diri kepada Allah SWT, sedangkan dalam dimensi sosial

mempererat tali silaturahmi ummat.<sup>6</sup> Sedekah dapat didefinisikan sebagai suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang Muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu dan itu dilakukan sebagai bentuk implementasi pengakuan dan bukti kebenaran iman seseorang dengan mengharap ridho dan pahala semata dari Allah SWT.<sup>7</sup> Sebaliknya, penerima sedekah akan merasakan kemudahan yang lebih besar dalam hidupnya.

Para fuqaha mendefinisikan sedekah sebagai wujud kesalehan yang terdiri dari harta benda, atau bentuk bantuan lainnya yang diberikan kepada orang lain atau badan lain, tanpa adanya timbal balik dan semata-mata keinginan agar amal kebaikan seseorang diakui oleh Allah SWT. Selain sumbangan tenaga, pikiran, atau perkataan dalam bentuk nasehat dan nasehat yang baik, sumbangan amal juga dapat berbentuk barang material atau sumbangan uang yang penting. Melakukan sedekah meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT dan memfasilitasi integrasi ke dalam tatanan sosial masyarakat yang lebih luas.<sup>8</sup>

Allah SWT telah menyebutkan sebanyak 43 kali dalam Al-Qur'an perlunya sedekah sebagai dana sosial, dengan menggunakan berbagai istilah dengan makna yang sebanding. Untuk mengubah sedekah menjadi sarana penggalangan dana sosial dalam komunitas sosial komunal, keberadaan ayat-ayat ini sangatlah penting. Dengan cara ini, masyarakat dapat membangun hubungan persaudaraan yang kuat dan didasarkan pada

<sup>2</sup> N Nasrudin, "Kontribusi Ekonomi Syariah Dalam Pemulihan Ekonomi Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19," *Asy-Syari'ah* 23, no. 2 (2021): 321, <https://doi.org/10.15575/as.v23i2.15552>.

<sup>3</sup> Muhammad Zainudin, "Filantropi Islam Dalam Pertumbuhan Ekonomi Umat Melalui Ziswaf," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 4 (2024): 4089-4101, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.860>.

<sup>4</sup> Udin Saripudin, "Filantropi Islam Dan Pemberdayaan Ekonomi," *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 4, no. 2 (2016): 165, <https://doi.org/10.21043/bisnis.v4i2.2697>.

<sup>5</sup> Deden Gandana Madjakusumah and Udin Saripudin, "Pengelolaan Dana Lembaga Filantropi Islam Dalam Pengembangan Ekonomi Umat," *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (2020): 41-50, <https://doi.org/10.36407/serambi.v2i1.151>.

<sup>6</sup> Faizin Faizin, "Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Sedekah: Perspektif Lembaga Dakwah Islamiyah Indonesia," *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 30, no. 2 (2015): 183-91.

<sup>7</sup> Firdaus, "Sedekah Dalam Perspektif Al-Quran," *Ash-Shahabah* 3, no. 1 (2017): 93, <https://doi.org/10.59638/ash.v3i1.73>.

<sup>8</sup> Barkah Q, *Fikih Zakat, Sedekah, Dan Wakaf* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2020).

rasa solidaritas, kasih sayang yang mendalam untuk tetap bersatu.

Kesejahteraan seperti ini tidak hanya dirasakan oleh pemberi sedekah atau infaq, namun juga penerima sedekah. Faktanya, kemampuan melimpahkan kebahagiaan batin dan lahiriah kepada seluruh ummat merupakan konsekuensi luar biasa dari praktik berinfak dan sedekah ini.

Sebagaimana perintah Allah SWT dalam Q.S. Al-Baqarah 195:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ  
وَاحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

“Berinfaklah di jalan Allah, janganlah jerumuskan dirimu ke dalam kebinaasaan, dan berbuat baiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”.

Seperti juga kata Rasulullah SAW dalam hadist shahihnya yaitu:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ , قَالَ : قَالَ رَسُولُ  
لِلَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : أَنْفِقْ يَا  
ابْنَ آدَمَ يُنْفِقَ عَلَيْكَ

“Dari Abu Hurairah ra berkata, Rasulullah saw bersabda: Allah swt berfirman, berinfaklah wahai anak Adam, pasti (Aku) menggantinya.” (HR. Muttafaq Alaih)

Berbagai organisasi dan lembaga kemasyarakatan keagamaan saat ini sedang berlomba-lomba meningkatkan kesadaran ummat melalui fasilitasi pengumpulan dan penyaluran dana kepada mereka yang sangat membutuhkan sumber daya tersebut. Saat ini, pertimbangan sedang diberikan mengenai bagaimana dana ini dapat digunakan untuk kepentingan kolektif umat. Ia mampu men-

jangkau individu yang benar-benar membutuhkannya.

Berdasarkan data yang diperoleh dana sedekah serentak di lingkungan Bank Syariah Indonesia Region 6 Bandung melalui BSI Maslahat (Periode Bulan Februari – Juli 2023)

**Table 1. Data Nilai Sedekah Serentak BSI Maslahat (Periode Bulan Januari - Juli 2023)**

No	Bulan	Nominal
1	January-23	Rp 11,689,930.00
2	February-23	Rp 1,938,008.00
3	March-23	Rp 21,821,250.00
4	April-23	Rp 4,275,675.00
5	May-23	Rp 4,102,979.00
6	June-23	Rp 1,232,666.00
7	July-23	Rp 2,425,562.00
<b>Total Perolehan Sedekah Serentak</b>		<b>Rp 47,486,070.00</b>

Sumber: BSI Maslahat URO4 (2023)

Sesuai dengan data di atas, jumlah nominal sedekah serentak yang diperoleh dalam setiap bulan berbeda-beda dapat disebabkan karena sedikitnya event dibulan tersebut atau karena belum maksimalnya kesadaran pegawai dalam memanfaatkan moment sedekah serentak yang dilakukan. Penerimaan dana infaq dan sedekah diperiode ini dapat dirata-ratakan sebanyak Rp6,783,724,-, nominal terbanyak didapatkan dibulan Maret 2023 sebanyak Rp21,821,250,- dan terkecil di bulan Juni 2023 sebanyak Rp1,232,666,-.

Penelitian terdahulu sebagaimana penelitian Rachmad Risqy Kurniawan, bahwa sedekah merupakan salah satu amalan yang berfungsi untuk membantu satu sama lain, dengan sedekah seseorang dapat meringankan urusan orang lain khususnya bagi yang kurang mampu.<sup>9</sup> Begitu juga penelitian firdaus, sedekah dapat dfinisikan sebagai suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang Muslim kepada orang lain secara

<sup>9</sup> Ridwan Abdurrahman and Rachmad Risqy Kurniawan, “Sedekah Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat,” *Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 1 (2022), <https://osf.io/bhkcs/download>.

spontan dan sukarela.<sup>10</sup> Adapun penelitian Teguh Saputra, bahwa hikmah sedekah dalam al-Qur'an dan al-Hadis dapat dirasakan di dunia dan di akhirat.<sup>11</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan yang sebelumnya yaitu penelitian ini bertujuan menganalisis peran penerapan sedekah serentak dalam meningkatkan penyaluran dana ummat di lingkungan pegawai Bank Syariah Indonesia Region 6 Bandung.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran, di mana penelitian ini mengkombinasikan antara dua metode sekaligus yaitu kualitatif dan kuantitatif karena data yang diperoleh hasil observasi dipadukan dengan pendekatan studi pustaka (*library research*) mengenai teori dan konsep dari sedekah sesuai dengan al-Qur'an dan al-Hadits yang relevan. Sumber data primer didapatkan dari kita-kitab tafsir yang berkaitan dengan ayat-ayat mengenai sedekah dan juga data yang diperoleh dari BSI Maslahat mengenai jumlah nominal nilai sedekah dan penyaluran sedekah di lingkungan Bank Syariah Indonesia Region 6 Bandung. Sedangkan, sumber data sekunder dari penelitian adalah dari artikel jurnal, juga buku-buku rujukan yang relevan dengan penelitian ini.

### Hasil dan Pembahasan

#### Tinjauan Tentang Sedekah

Secara etimologi sedekah berasal dari bahasa Arab *aṣ-ṣadaqah* (الصدقة). Lafaz *aṣ-ṣadaqah* (الصدقة) itu sendiri berasal dari akar kata *ṣadaqah-Yaṣduqu-ṣadqan-wa ṣidqan* yang artinya benar, nyata, berkata benar.<sup>12</sup>

Melakukan sedekah, yang melibatkan pemberian barang atau tanda non-materi kepada seseorang dalam upaya untuk mendapatkan keridhaan Allah, juga dapat dianggap sebagai perilaku yang berbudi luhur.

Sedekah tidak terbatas pada kategori perilaku berbudi luhur tertentu, menurut Sayyid Sabiq; sebaliknya, prinsip panduannya adalah bahwa sedekah identik dengan setiap kebajikan. Kata sedekah sebagaimana dimaksud dalam hadis Nabi SAW mencakup lebih dari sekedar bantuan berupa uang atau materi; sebaliknya, itu menandakan ketulusan. Baik berupa kekayaan, tenaga, maupun pikiran, setiap perbuatan kebajikan merupakan amal.<sup>13</sup>

Sedekah adalah harta benda atau bukan harta benda yang disumbangkan untuk kepentingan umum oleh orang perseorangan atau badan usaha sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Menurut UU Nomor 23 Tahun 2011, pengertian infaq dan sedekah hampir sama. Kurangnya kriteria khusus mengenai kuantitas, waktu, dan kelompok yang berhak menerima infak dan sumbangan amal menyebabkan hal ini. Kontribusi sukarela berupa infaq dan sedekah diterima dari semua individu.

Berdasarkan kitab *al-Mu'jam al-Mufaḥras Li al-Faṣi al-Qur'ān al-Karīm* kata *ṣadaqah* disebutkan dalam bentuk tunggal terulang sebanyak lima kali dalam Alquran. Yaitu dalam surah al-Baqarah ayat 196 dan 263, Surah an-nisa ayat 114, Surah at-Taubah ayat 103, Surah al-Mujadalah ayat 12.

Sementara itu, ada tiga bentuk plural jamak yang digunakan oleh al-Qur'an yaitu: Pertama, (*al-ṣadaqātu*) yaitu terulang sebanyak tujuh kali, yakni pada surah al-Baqarah: 271 dan 276, surah at-Taubah: ayat

<sup>10</sup> Firdaus, "Sedekah Dalam Perspektif Al-Quran."

<sup>11</sup> Teguh Saputra, "Hikmah Sedekah Dalam Al-Qur'an Dan Hadis," *Gunung Djati Conference Series* 8 (2022): 347–56.

<sup>12</sup> A. Warson Munawir, *Kamus Al-Munawir* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997).

<sup>13</sup> al-Sayyid Sabiq, *Fiqh Al-Sunnah, Jilid III* (al-Qahirah: Dar al Kitab al Islamy, 2008).

58, 60, 79 dan 104, surah al-Mujadalah: ayat 13. Kedua, (*Ṣadaqātikum*) terulang sebanyak satu kali hanya pada surah al-Baqarah; 264. Ketiga, (*Ṣadaqātihinna*) terulang sebanyak satu kali hanya pada surah an-Nisaa; 4.

Sunnah merupakan hakikat hukum sedekah; mematuhihinya adalah bermanfaat dan mengabaikannya bukan merupakan pelanggaran. Keadaan di mana seseorang sangat membutuhkan bantuan dan bisa meninggal dunia jika tidak diberikan bantuan, dapat menjadikan hukum sedekah menjadi wajib. Hukum sedekah menjadi wajib dalam kondisi seperti ini. khususnya bagi mereka yang mampu menyumbang untuk upaya amalnya. Selanjutnya dapat dianggap haram memberikan sedekah yang berisi harta yang perolehan atau sifatnya haram.<sup>14</sup>

Menjalankan ibadah yang diperintahkan Allah SWT adalah wajib bagi pemeluk agama Islam. Sebagaimana difirmankan Allah SWT dalam Al-Qur'an Al-Baqarah 261:, sedekah merupakan ibadah yang hakiki.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضِعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

“Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa

yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui”.<sup>15</sup>

Selanjutnya, firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 245 :

مَنْ ذَا الَّذِي يُقرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

“Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan melipatgandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan”.<sup>16</sup>

Rasulullah SAW dalam salah satu hadisnya bersabda:

عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَيضًا أَنَّ نَاسًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ذَهَبَ أَهْلُ الدُّنُورِ بِالْأَجُورِ يُضَلُّونَ كَمَا نُضَلِّي وَيُصُومُونَ كَمَا نَصُومُ وَيَتَصَدَّقُونَ بِفُضُولِ أَمْوَالِهِمْ. قَالَ « أَوْلَيْسَ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ مَا تَصَدَّقُونَ إِنَّ بِكُلِّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلِّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلِّ تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلِّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ وَنَهْيٌ عَنِ مُنْكَرٍ صَدَقَةٌ وَفِي بُضْعِ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ ». قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّنَا أَحَدُنَا شَهْوَتُهُ وَيَكُونُ لَهُ فِيهَا أَجْرٌ قَالَ « أَرَأَيْتُمْ لَوْ وَضَعَهَا فِي حَرَامٍ أَكَانَ عَلَيْهِ فِيهَا وَزْرٌ فَكَذَلِكَ إِذَا وَضَعَهَا فِي الْحَلَالِ كَانَ لَهُ أَجْرٌ

“Dari Abu Dzarr *radhiyallahu ‘anhu*, ia berkata bahwa ada sejumlah orang sahabat Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa*

<sup>14</sup> Eni Devi Anjelina, Rania Salsabila, and Dwi Ayu Fitriyanti, “Peranan Zakat, Infak Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat,” *Jihbiz : Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Syariah* 4, no. 2 (2020): 136–47, <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v4i2.859>.

<sup>15</sup> Kementerian Agama RI, “Alquran Dan Terjemahnya” (Bandung: Al-Mizan Publishing House, 2019).

<sup>16</sup> Kementerian Agama RI.

sallam berkata kepada beliau, Wahai Rasulullah, orang-orang kaya telah pergi dengan membawa pahala yang banyak, mereka shalat sebagaimana kami shalat, mereka berpuasa sebagaimana kami berpuasa, dan mereka bersedekah dengan kelebihan harta mereka. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, Bukankah Allah telah menjadikan bagi kalian jalan untuk bersedekah? Sesungguhnya setiap tasbeih merupakan sedekah, setiap takbir merupakan sedekah, setiap tahmid merupakan sedekah, setiap tahlil merupakan sedekah, mengajak pada kebaikan (makruf) adalah sedekah, melarang dari kemungkaran adalah sedekah, dan berhubungan intim dengan istri kalian adalah sedekah. Mereka bertanya, Wahai Rasulullah, bagaimana bisa salah seorang di antara kami melampiasikan syahwatnya lalu mendapatkan pahala di dalamnya? Beliau bersabda, Bagaimana pendapat kalian seandainya hal tersebut disalurkan di jalan yang haram, bukankah akan mendapatkan dosa? Demikianlah halnya jika hal tersebut diletakkan pada jalan yang halal, maka ia mendapatkan pahala." [HR. Muslim, No. 1006]

Selanjutnya, dalam hadis lain Rasulullah SAW bersabda: "Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Abu Awanah telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abi Syaibah telah menceritakan kepada kami Abbad bin Awwam keduanya dari Abu Malik Al Asyja'i dari Rabi bin Hirasy dari Hudzaifah dalam hadits Qutaibah, ia berkata Nabi SAW. Telah bersabda: sementara Ibnu Abu Syaibah berkata: dari Nabi SAW. Beliau bersabda: setiap kebaikan itu adalah sedekah." (Hadis Shahih Muslim No. 1673 kitab zakat).

Ibnu Hibban di dalam shahihnya dan Ibnu Mardawaih meriwayatkan dari Ibnu Umar, dia berkata:<sup>17</sup>

"Ketika turun firman Allah, Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui". QS. Al-Baqarah:261

Rasulullah bersabda:

"Ya Allah, berilah tambahan untuk umatku."

Maka turunlah firman Allah dalam QS. Al-Baqarah: 245:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقرضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيضِعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا  
كثيرةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسطُ وَاللَّهُ تَرَجِعُونَ

"Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan."<sup>18</sup>

Ayat tersebut menjelaskan, bahwa Allah SWT akan memberikan pahala yang ber-

<sup>17</sup> Epy Pujiaty and Ahmad Hasan Ridwan, "Pelaksanaan Akad Qard Dalam System Pendanaan Online Berbasis Syariah Implementation of Qardh Academic in the Online Funding System Sharia Based," *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 6, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.31949/maro.v6i1.4623>.

<sup>18</sup> Kementerian Agama RI, "Alquran Dan Terjemahnya."

lipat ganda bagi mereka yang memberikan hartanya di jalan Allah. Sedekah merupakan perilaku yang mulia, karena membantu kesusahan orang lain. Ketika kita meringankan kesulitan orang lain, maka kita kelak akan ditolong oleh Allah SWT.

Tafsir Wahbah al-Zuhaili, ayat ini mengandung perumpamaan dari Allah SWT yang menunjukkan bahwa bertaqwa sepenuhnya di jalan Allah SWT untuk mencari ridha-Nya akan menghasilkan pahala yang berlipat ganda. Memang benar, balasan atas satu perbuatan baik diperbesar 10 kali lipat, hingga mencapai maksimum 700 kali lipat. Allah SWT menjelaskan tentang struktur dan hakikat sedekah dan infak, sekaligus memberikan hikmah yang ibarat benih yang ditaburkan oleh seorang petani di tanah yang subur. Benih ini berpotensi menghasilkan tujuh bulir yang masing-masing bulir berisi 100 biji. Penjelasan ini menjadi bukti bahwa bila seseorang berinfaq, maka pahalanya berlipat ganda.<sup>19</sup>

Tafsir Jalaluddin al-Mahalli & Jalaluddin as-Suyuthi menyatakan bahwa memberi pinjaman kepada Allah adalah menafkahkan hartanya di jalan Allah dengan ikhlas. Sebagai imbalannya, Allah akan melipatgandakan pembayarannya, mulai dari sepuluh menjadi lebih dari tujuh ratus. Selain itu, Allah berkuasa membatasi atau menambah rezeki seseorang sebagai ujian dan cobaan. Pada akhirnya, di akhirat nanti, kita akan dikembalikan kepada Allah dan diberi pahala atas amal kita.

Selain itu Tafsir Al Mukhtashar juga menjelaskan bahwa barang siapa yang ingin meneladani seorang dermawan yang mendermakan harta, hendaknya menafkahkan hartanya di jalan Allah SWT dengan niat shaleh dan hati yang ikhlas, sehingga

hartanya berlipat ganda dan dikembalikan kepada mereka. Sementara itu, Allah mempunyai kemampuan untuk membatasi dan meningkatkan gizi, kesehatan, dan aspek kehidupan lainnya sesuai dengan pengetahuan dan keadilan-Nya. Setelah berakhirnya kehidupan duniawimu, kamu hanya akan diarahkan kepada Allah, yang kemudian akan membalasmu sesuai dengan perbuatanmu.<sup>20</sup>

Syarat dalam melakukan sedekah ada beberapa hal yang harus diperhatikan:<sup>21</sup> Pertama, harta yang disedekahkan harus halal; Kedua, Ikhlas. Keikhlasan adalah syarat utama dalam melakukan segala jenis ibadah termasuk dalam memberikan sedekah. Dengan Ikhlas kita tidak akan mengharap imbalan atau pujian dari orang lain, semata-mata hanya mengharap ridho Allah SWT; Ketiga, Kesempatan. Memberikan sedekah harus langsung jangan menunda-nunda kesempatan dalam bersedekah.

Bersedekah adalah perilaku yang baik, dan bahkan dianjurkan oleh agama Islam sehingga banyak dampak positif yang muncul dari melaksanakan sedekah, diantaranya adalah:

Pertama, menguatkan tali ukhuwah persaudaraan. Sedekah dapat mempererat tali persaudaraan dan ukhuwah islamiyyah karena memberikan pertolongan kepada yang kurang mampu sebagai bentuk ekspresi rahman atau kasih sayang sesama umat manusia. Hal ini digambarkan dalam hadis yang berbunyi:

تَهَادَوْا فَإِنَّ الْهَدْيَةَ تُذْهِبُ وَحَرَ الصَّدْرِ وَلَا تَحْتَرَنَّ جَارَةً  
لِجَارَتِهَا وَلَوْ شِئَ فَرَسٌ شَاةٍ

“Hendaknya kalian saling memberikan hadiah, karena hadiah dapat menghilangkan sifat benci dalam dada, dan

<sup>19</sup> Pujiaty and Ridwan, “Pelaksanaan Akad Qard Dalam System Pendanaan Online Berbasis Syariah Implementation of Qardh Academic in the Online Funding System Sharia Based.”

<sup>20</sup> Pujiaty and Ridwan.

<sup>21</sup> Abdurrahman and Kurniawan, “Sedekah Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat.”

janganlah seseorang meremehkan pemberian tetangganya walaupun hanya secuil kaki kambing.” (HR. Tirmidzi).<sup>22</sup>

Hadist tersebut menjelaskan bahwa dengan saling memberi hadiah kita akan menjadi umat yang saling menyayangi dan dijauhkan dari sifat benci.

Kedua, mendapatkan pahala yang berlipat ganda. Ketika seorang umat muslim melaksanakan sedekah, ia akan mendapatkan pahala berlipat-lipat di sisi Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah: 261 yaitu:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَتَتْتَ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.”<sup>23</sup>

Ketiga, memperoleh balasan surga di akhirat. Barangsiapa yang mengeluarkan hartanya untuk bersedekah, maka ia akan mendapat balasan surgawi dari Allah SWT di akhirat. Sebagaimana tercantum dalam Al-Quran yaitu pada surat Ar-Rad ayat 22-23 yang merupakan firman Allah SWT:

وَالَّذِينَ صَبَرُوا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً وَيَدْرءُونَ بِالْحَسَنَةِ السَّيِّئَةِ أُولَٰئِكَ لَهُمْ عُقْبَى الدَّارِ جَنَّتٌ عَدْنٍ يَدْخُلُونَهَا وَمَنْ صَلَحَ مِنْ

أَبَائِهِمْ وَأَزْوَاجِهِمْ وَذُرِّيَّاتِهِمْ وَالْمَلَائِكَةُ يَدْخُلُونَ عَلَيْهِمْ مِنْ كُلِّ بَابٍ

“Orang-orang yang bersabar demi mencari keridaan Tuhan mereka, mendirikan salat, menginfakkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka secara sembunyi-sembunyi atau terang-terangan, dan membalas keburlukan dengan kebaikan, orang-orang itulah yang mendapatkan tempat kesudahan (yang baik). (Yaitu) surga-surga ‘Adn. Mereka memasukinya bersama orang saleh dari leluhur, pasangan-pasangan, dan keturunan-keturunan mereka, sedangkan malaikat-malaikat masuk ke tempat mereka dari semua pintu”.<sup>24</sup>

Keempat, mendapatkan ketenangan hati dan kelapangan jiwa. Ketika melaksanakan sedekah maka akan memiliki dampak dan manfaat berupa ketenangan hati dan kelapangan jiwa karena telah berbagi rezeki dengan orang lain. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah : 274 yaitu:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً فَلَهُمْ

أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

“Orang-orang yang menginfakkan hartanya pada malam dan siang hari, baik secara rahasia maupun terang-terangan, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan tidak (pula) mereka bersedih”.<sup>25</sup>

Selain itu, yang dimaksud dengan kelapangan jiwa adalah memiliki kecukupan, keberuntungan, dan tidak pernah merasa

<sup>22</sup> Ibnu al-Hajar Al-Asqalani, *Bulugh Al-Maram* (Beirut: Dar al-Kitab al-Ilmiyah, 1994).

<sup>23</sup> Kementerian Agama RI, “Alquran Dan Terjemahnya.”

<sup>24</sup> Kementerian Agama RI.

<sup>25</sup> Kementerian Agama RI.



rugi. Tercantum pada firman Allah SWT QS. Fatir : 29-30 yaitu:

إِنَّ الَّذِينَ يَشْتُلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ  
وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْتَجُونَ  
تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ لِيُؤْفِقِيَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُمْ  
مِنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur'an), menegakkan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan pernah rugi. (Demikian itu) agar Allah menyempurnakan pahala mereka dan menambah karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Menyukuri”.

### Gambaran Objek Penelitian : Bank Syariah Indonesia Maslahat<sup>26</sup>

Bank Syariah Indonesia Maslahat yang selanjutnya disebut BSI Maslahat merupakan lembaga resmi yang didirikan pada tanggal 21 November 2001 dengan nama Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat (Yayasan BSMU). Terbentuk melalui penggabungan tiga Bank Syariah yaitu Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. Pada tahun 2022, lembaga tersebut resmi berganti logo dan nama menjadi Bangun Sejahtera Indonesia Maslahat (BSI Maslahat) untuk memperkuat kemitraan dengan mitra strategis PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.

Tujuan utama lembaga ini adalah mengoptimalkan potensi dan menghimpun dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf), serta donasi sosial dan CSR, baik dari

muzakki (donor) perorangan maupun korporasi. BSI Maslahat bergerak dalam bidang operasional yang bertujuan untuk mengelola dan mengalokasikan uang kepada ashnaf mustahik secara efektif, sesuai dengan programnya yang dirancang untuk memberikan bantuan dan meningkatkan kemampuan penerima manfaat. Tujuannya untuk memberikan peluang bagi para mustahik untuk bersaing dan meningkatkan kualitas hidupnya.

BSI Maslahat telah dianugerahi gelar Top CSR Management Partner dan Top Leader on CSR Commitment selama tiga tahun berturut-turut, sejak tahun 2021 hingga 2023, oleh Top CSR Awards. Selain itu, mereka juga mendapatkan predikat Kategori Silver dari CSR & GDP Awards atas Program Desa Berdaya Sejahtera di Indonesia (Desa BSI). BSI Maslahat berperan sebagai kolaborator utama PT Bank Syariah Indonesia, Tbk dalam pendistribusian dan pengumpulan ZISWAF, CSR, dan Dana Sosial, yang bergantung pada indikator keberlanjutan. Saat ini BSI Maslahat memiliki kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Agar pemanfaatan program mempunyai pengaruh yang luas.

Visi: “Menjadi lembaga pengelola ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf) dan dana social serta dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang terpercaya, terdepan dan modern.”

Misi: (1) Melakukan penghimpunan zakat infaq sedekah dan wakaf umat serta dana social hingga dana CSR. (2) Menumbuh kembangkan budaya berbagi dan peduli kepada seluruh lapisan masyarakat. (2) Membuat program-program yang mendorong transformasi penerima manfaat dengan muzakki. (4) Mengembangkan program berkelanjutan dan memberikan manfaat maksimal kepada masyarakat luas. (5) Mewudjukan tata Kelola manajemen ZIS

<sup>26</sup> BSI Maslahat, “Profil Lembaga: Bank Syariah Indonesia Maslahat,” 2023, <https://bsimaslahat.or.id/tentang-kami/>.

dan dana Sosial serta dana CSR yang baik dan sesuai dengan kaidah syariah.

BSI Maslahat memiliki program penerimaan berupa zakat, infaq, sedekah, dan wakaf dengan program penyaluran yang sangat banyak diantaranya adalah sebagai berikut: Didik Umat (Beasiswa), Mitra Umat (Pemberdayaan UMKM), Simpati Umat (Bantuan dan Donasi), Wakaf Uang (Pembangunan Masjid, Penyaluran Al-Quran, Pembangunan Klinik atau Rumah Sakit), dan Bank Wakaf Mikro (Menyediakan permodalan bagi yang belum memiliki akses ke lembaga keuangan).

### Penerapan Program Sedekah BSI Maslahat di Bank Syariah Indonesia Region 6 Bandung

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan lembaga keuangan yang dibentuk melalui konsolidasi Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah, dan BRI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan memberikan izin penggabungan ketiga entitas perbankan syariah tersebut pada 27 Januari 2021, sebagaimana disampaikan dalam surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Selain itu, Presiden Joko Widodo resmi meresmikan berdirinya BSI pada 1 Februari 2021. BSI bertujuan untuk mendirikan bank syariah yang menjadi kebanggaan bangsa, menjadi katalis pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. masyarakat yang lebih luas. Kehadiran BSI menunjukkan karakter perbankan syariah Indonesia yang kontemporer dan inklusif, yang bertujuan untuk memberi manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat.<sup>27</sup>

Bank Syariah Indonesia (BSI) berhasil mencetak asset sebesar Rp 305,73 Triliun pada Desember 2022, dengan terbagi menjadi 10 kantor Regional dan memiliki lebih dari

1.200 kantor cabang yang tersebar diseluruh Indonesia. Salah satunya adalah BSI Regional 6 Bandung, yang berkedudukan di Jl. Asia Afrika No. 174 Kota Bandung. BSI Regional 6 Bandung bersinergi dengan BSI Maslahat melalui program Sedekah Serentak .

Sedekah serentak adalah program infaq dan sedekah yang dilaksanakan disetiap acara ataupun event diawal sebelum memulai kegiatan yang sifatnya langsung. Pelaksanaanya melalui transfer atau QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) lalu dihimpun di rekening Infaq BSI Maslahat URO4. Dalam setiap event ini biasanya diikuti oleh 100-500 peserta yang terdiri dari cabang-cabang dibawah naungan BSI Regional 6 Bandung. Acara yang telah diadakan selama periode bulan Januari - Juli 2023 diantaranya adalah: RCEO Menyapa; Taujih Pekan; Apel Siaga Region 6 Bandung. Gema Ramadhan 1443 H; Employee Gathering; dan Ngabring (Ngaji dan Sharing).

Pelaksanaan sedekah serentak periode bulan Januari-Juli 2023 ini, telah menghimpunan nominal sebanyak Rp 47.486.070 dengan frekuensi diadakannya sedekah serentak sebanyak 13 kali selama periode tersebut. Berdasarkan konfirmasi yang dilakukan kepada pengurus BSI Maslahat URO 4, Ibu Balqis menjelaskan bahwa dana infaq dan sedekah yang didapatkan dari program Sedekah Serentak telah berhasil disalurkan ke berbagai lapisan masyarakat baik melalui Yayasan ataupun untuk perorangan.

Berikut terlampir, penyaluran dana infaq dan sedekah di BSI Maslahat URO 4 periode bulan Januari – Juli 2023 yaitu:

**Table 2. Data Penyaluran Dana Infaq & Sedekah BSI Maslahat URO 4 Periode Bulan Januari - Juli 2023**

No	Penerima Bantuan	Nominal
1	PT BANDUNG INOVASI ORGANIK	Rp 8.500.000,00
2	MUHAMMAD FAJRI PRASETYO	Rp 5.000.000,00
3	MASHID AL FURQON LEMBANG	Rp 2.500.000,00
4	MESJID BESAR BAITURRAHMAN SUKANAGARA	Rp 10.000.000,00
5	MASHID DARUNNIDA	Rp 7.000.000,00
6	SAMAN NETRA MULIA	Rp 6.200.000,00
7	YAYASAN UMMU AL MUMTAZA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL MUMTAZ	Rp 5.000.000,00
8	MASHID PUSAT DAKWAH ISLAM JAWA BARAT	Rp 5.000.000,00
9	MASHID BESAR AT-TAQWA KPAD	Rp 5.000.000,00
10	PUSAT KOPERASI PONDOK PESANTREN JAWA BARAT	Rp 15.000.000,00
	<b>Total</b>	<b>Rp 69.200.000,00</b>

<sup>27</sup> BSI, "Profil Bank Syariah Indonesia, Tbk.," 2023, <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>.

Berdasarkan data di atas dan hasil konfirmasi kepada Ibu Balqis selaku pengurus BSI Maslahat URO 4 penyaluran dana infaq dan sedekah ini tidak hanya berasal dari program sedekah serentak saja, melainkan dari dana-dana infaq dan sedekah yang lain yang diterima oleh BSI Maslahat URO 4. Sebanyak 10 penerima bantuan dengan jumlah nominal Rp 69.200.000 disalurkan pada periode bulan Januari – Juli 2023. Kemudian penyaluran lebih banyak di alokasikan kepada masjid dan Yayasan, dikarenakan penyaluran dana infaq dan sedekah berdasarkan pengajuan dari cabang-cabang dibawah naungan BSI Regional 6 Bandung.

Para pegawai BSI menunjukkan belas kasih mereka melalui aksi amal kolektif ini, dengan secara rutin melakukan praktik memberi kepada mereka yang kurang beruntung. Niat mereka adalah untuk menyalurkan sebagian dari nikmat yang mereka peroleh kepada orang lain yang benar-benar membutuhkan, demi kemajuan dan kesejahteraan orang banyak. Sehingga, dengan adanya program sedekah serentak ini sangat membantu memaksimalkan penyaluran dana ummat untuk kesejahteraan masyarakat baik berupa bantuan kepada masjid-masjid ataupun Yayasan.

Penerapan sedekah serentak ini adalah perilaku yang baik, dan bahkan dianjurkan oleh agama Islam sehingga banyak dampak positif yang muncul dari melaksanakan sedekah, diantaranya: Memperkuat tali ukhuwah persaudaraan; Mendapatkan pahala yang berlipat ganda; Memperoleh balasan surga di akhirat; dan Mendapatkan ketenangan hati dan kelapangan jiwa.

### Simpulan

Sedekah merupakan perilaku baik yang dianjurkan oleh agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadist sehingga berdampak

positif bagi yang melakukannya dengan tujuan hanya mengharap pahala dan ridho Allah SWT. Islam mengamanatkan bahwa kegiatan ekonomi tidak boleh dimonopoli oleh segelintir orang saja, melainkan harus dilakukan secara kolektif demi kesejahteraan, kesejahteraan, dan pemberdayaan masyarakat. Sedekah serentak merupakan sebuah ajakan sedekah secara langsung dan terang-terangan. Penerapan sedekah serentak di lingkungan BSI Regional 6 Bandung selama periode bulan Januari - Juli 2023 telah memberikan manfaat bagi masyarakat, karena penyaluran dana ummat dari sedekah menjadi maksimal dengan adanya bantuan dari dana yang terkumpul.

### Referensi

- A. Warson Munawir. *Kamus Al-Munawir*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Abdurrahman, Ridwan, and Rachmad Risqy Kurniawan. "Sedekah Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat." *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 1 (2022). <https://osf.io/bhkcs/download>.
- Al-Asqalani, Ibnu al-Hajar. *Bulugh Al-Maram*. Beirut: Dar al-Kitab al-Ilmiyah, 1994.
- al-Sayyid Sabiq. *Fiqh Al-Sunnah, Jilid III*. al-Qahirah: Dar al Kitab al Islamiy, 2008.
- Anjelina, Eni Devi, Rania Salsabila, and Dwi Ayu Fitriyanti. "Peranan Zakat, Infak Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat." *Jihbiz: Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Syariah* 4, no. 2 (2020): 136–47. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v4i2.859>.
- BSI. "Profil Bank Syariah Indonesia, Tbk.," 2023. <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>.
- Faizin, Faizin. "Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Sedekah: Perspektif Lembaga Dakwah Islamiyah Indonesia." *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 30, no. 2 (2015): 183–91.
- Firdaus. "Sedekah Dalam Perspektif Al-Quran." *Ash-Shahabah* 3, no. 1 (2017): 93. <https://doi.org/10.59638/ash.v3i1.73>.

- Kementerian Agama RI. "Alquran Dan Terjemahnya." Bandung: Al-Mizan Publishing House, 2019.
- Madjakusumah, Deden Gandana, and Udin Saripudin. "Pengelolaan Dana Lembaga Filantropi Islam Dalam Pengembangan Ekonomi Umat." *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (2020): 41–50. <https://doi.org/10.36407/serambi.v2i1.151>.
- Maslahat, BSI. "Profil Lembaga : Bank Syariah Indonesia Masalahah," 2023. <https://bsimaslahat.or.id/tentang-kami/>.
- Nasrudin, N. "Kontribusi Ekonomi Syariah Dalam Pemulihan Ekonomi Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19." *Asy-Syari'ah* 23, no. 2 (2021): 320. <https://doi.org/10.15575/as.v23i2.15552>.
- Pujiaty, Epy, and Ahmad Hasan Ridwan. "Pelaksanaan Akad Qard Dalam System Pendanaan Online Berbasis Syariah Implementation of Qardh Academic in the Online Funding System Sharia Based." *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 6, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.31949/maro.v6i1.4623>.
- Q, Barkah. *Fikih Zakat, Sedekah, Dan Wakaf*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2020.
- Saputra, Teguh. "Hikmah Sedekah Dalam Al-Qur'an Dan Hadis." *Gunung Djati Conference Series* 8 (2022): 347–56.
- Saripudin, Udin. "Filantropi Islam Dan Pemberdayaan Ekonomi." *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 4, no. 2 (2016): 165. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v4i2.2697>.
- Syafiq, Ahmad. "Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf (Ziswaf)." *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf* 5, no. 2 (2018): 362–85. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v5i2.4598>.
- Zainudin, Muhammad. "Filantropi Islam Dalam Pertumbuhan Ekonomi Umat Melalui Ziswaf." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 4 (2024): 4089–4101. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.860>.